Vol.3. No.5, Mei 2020, pp. 895~904

P-ISSN: 9800-3456 E-ISSN: 2675-9802 □ 895

# Implementasi Sistem Pakar Mendeteksi Kerusakan Handphone Oppo F1s Menggunakan Metode Dempster Shafer

Muhammad Sirat Zailani<sup>1</sup>, Ahmad Fitri Boy<sup>2</sup>, Egi Affandi<sup>3</sup>

- <sup>1</sup> Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma
- <sup>2,3</sup> Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

#### **Article Info**

#### **Article history:**

Received May 9<sup>th</sup>, 2020 Revised May 11<sup>th</sup>, 2020 Accepted May 30<sup>th</sup>, 2020

#### **Keyword:**

Handphone Oppo, Sistem Pakar, Dempster Shafer,

#### **ABSTRACT**

Handphone Oppo merupakan salah satu sarana komunikasi serta sumber informasi dan juga menjadi salah satu perangkat ponsel pintar yang banyak digunakan dikalangan masyarakat. Setiap Handphone pasti akan mengalami kerusakan mengingat penggunaan yang berkelanjutan. Pengguna Handphone sering mengalami masalah penanganan mendeteksi suatu kerusakan Handphonenya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang kerusakan serta solusi terhadap Handphone tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dibutuhkan subuah analisis untuk mendeteksi terlebih dahulu kerusakan pada Handphone dengan menggunakan sebuah aplikasi sistem pakar yang menerapkan metode Dempster Shafer. Dempster Shafer merupakan suatu teori dalam cabang ilmu matematika yang memberikan pembuktian yang didapatkan berdasarkan Belief Function dan Plausible Reasoning (fungsi kepercayaan dan pemikiran yang masuk akal), yang digunakan untuk menggabungkan potongan informasi yang terpisah untuk mengkalkulasi kemungkinan dari suatu peristiwa. Dengan metode Dempster Shafer dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan, sehingga mampu menyelesaikan sebuah permsalahan seperti yang dilakukan oleh para pakar. Oleh karena itu sistem ini untuk mempermudah pengguna dalam medeteksi kerusakan Handphone Oppo F1s.

> Copyright © 2020 STMIK Triguna Dharma. All rights reserved.

Corresponding Author: \*Muhammad Sirat Zailani

Nama : Muhammad Sirat Zailani

Program Studi : Sistem Informasi

Kampus :STMIK Triguna Dharma Email : <u>msiratzailani@gmail.com</u>

#### 1. PENDAHULUAN

Sumber informasi dan teknologi saat ini berperan aktif dalam kehidupan manusia. Dengan didukung teknologi yang sangat canggih saat ini dapat memenuhi kebutuhan manusia secara *real time*. *Handphone* (HP) merupakan salah satu sarana komunikasi serta sumber informasi yang saat ini digunakan banyak orang. *Handphone* Oppo merupakan salah satu ponsel pintar yang saat ini banyak digunakan oleh kalangan masyarakat. *Handphone* Oppo juga menjadi salah satu perangkat ponsel pintar yang banyak diminati negaranegara maju, seperti Australia, Amerika serikat, China, Eropa dan Asia[1].

Sistem pakar ( *Expert System*) merupakan turunan dari AI (*Actifical Intelligence*) untuk mengadopsi pengetahuan para pakar yang diimplementasikan dalam komputer. Sistem pakar terdiri atas lingkungan

896 **P**-ISSN : 9800-3456 E-ISSN : 2675-9802

pengembangan (development environment) dan lingkungan konsultasi (consultation environment) yang digunakan untuk media informasi bagi yang bukan pakar dibidangnya[2]. Sistem pakar (Expert System) juga dipandang dapat menghasilkan tingkat kedekatan dan dapat mempercepatan proses pencarian basis pengetahuan dalam bidang tertentu[3].

Dempster Shafer awal mula diperkenalkan oleh seseorang yang bernama Dempster, yang melakukan eksperimen model ketidakpastian dengan range probabilities dari berbagai probabilitas tunggal. Selanjutnya di tahun 1976 seseorang bernama Shafer menerbitkan teori Dampster itu ke dalam sebuah buku yang berjudul Mathematical Theory Of Evident. Dampster-Shafer Theory Of Evident, mengarahkan sebuah cara untuk memberikan bobot keyakinan sesuai kejadian yang dikumpulkan. Pada teori ini dapat membedakan ketidakpastian dan ketidaktahuan. Teori Dampster-Shafer adalah mewakili, penggabungan dan propogasi ketidakpastian, dimana teori ini memiliki karakteristik secara instutitif sesuai dengan cara berpikir seorang pakar, namun dengan dasar matematika yang teruji[4]. Metode Dampster Shafer merupakan pemikiran akal sehat atas ketidaktetapan yang diakibatkan munculnya kejadian baru. Pemikiran akal sehat ini dinamakan monotonis. Metode Dampster-Shafer ditulis dalam suatu interval persamaan Belief dan persamaan Plausibility[5]. Untuk mempermudah user sistem dalam menentukan kerusakan serta solusi dari seorang pakar Handphone, maka diperlukan skill untuk membuat aplikasi "Implementasi Sistem Pakar Untuk Mendeteksi Kerusakan Handphone OPPO F1S Menggunakan Metode Dampster Shafer" sehingga menghasilkan solusi yang tepat dan akurat.

#### 2. METODE PENELITIAN

#### 2.1 Metode Penelitian

Didalam penelitian penyusunan skripsi ini ada beberapa metode penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

# 1. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan menyurvei langsung ke tempat studi kasus dimana akan dilakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di Zico Ponsel 3, yang beralamat di Jalan Negara Km 58, Firdaus(Perpus), Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Kota Sei Rampah.

## b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada saudara Muhammad Fakhrul Azmi sebagai pakar terhadap sumber data.

# 2. Study of Literature (Studi Kepustakaan)

Studi kepustakaan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan studi kepustakaan yang bersumber dari berbagai referensi seperti jurnal (nasional, internasional, lokal) dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah bidang keilmuan dan metode yang digunakan.

Tahapan perancangan sistem pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

# 1. Analisis Masalah dan Kebutuhan

Pada tahap ini disebut sebagai awal dalam perancangan sistem yang akan menentukan titik dari masalah yang sebenarnya dan komponen-komponen yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

## 2. Desain Sistem

Pada tahapan desain sitem ini dibagi beberapa bagian yaitu : (1) pemodelan sistem dengan *Unified Modelling Language* (UML), (2) pemodelan menggunakan *flowchart system*, (3) desain *input*, (4) desain *output* dari sistem pakar yang dirancang.

#### 3. Pembangunan Sistem

Pada tahap pembangunan sistem ini akan dijelaskan bagaimana melakukan pengkodingan terhadap desain sistem yang akan dirancang mulai dari sistem masukan, proses dan keluaran menggunakan bahasa pemrograman.

#### 4. Uji Coba Sistem

Pada tahap uji coba sistem ini merupakan tahap terpenting dalam membangun sistem pakar. Hal ini dikarenakan pada tahapan ini akan dilakukan *trial and error* terhadap keseluruhan aspek aplikasi baik *coding*, desain sistem dan pemodelan yang digunakan.

#### 5. Implementasi atau Pemeliharaan

Implementasi dan pemeliharaan merupakan tahap akhir dalam perancangan sistem. Dimana pemanfaatan aplikasi atau sistem yang telah dirancang akan digunakan untuk teknisi dan semua orang atau *user* yang membutuhkan.

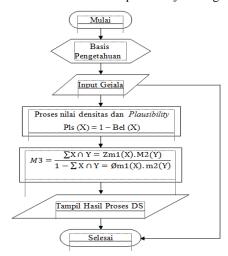
#### 2.2 Algoritma Sistem

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tentang kerusakan *Handphone* Oppo F1s berdasarkan gejala-gejala yang terjadi, maka dibutuhkan suatu sistem yang mampu mengadopsi proses dan cara berpikir seorang pakar yang nantinya dapat diaplikasikan dalam sebuah sistem komputer dengan menggunakan metode *Dempster Shafer*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah para ahli atau pakar dalam mendeteksi suatu kerusakan dari beberapa gejala, adapun algoritma sistem untuk mendeteksi suatu kerusakan yaitu:

- 1. Sumber pengetahuan yang mencakup penentuan *rule* atau mesin inferensi, pencarian gejala dan kerusakan.
- 2. Menentukan basis aturan dari pengetahuan.
- Menentukan nilai densitas dari setiap gejala.
- 4. Menentukan proses perhitungan dari metode Dempster Shafer

#### 2.3 Flowchart

Berikut ini merupakan Flowchart dari metode Dempster shafer dengan rangkaian sebagai berikut :



Gambar 1. Flowchart dari metode Dempster Shafer

#### 3. ANALISA DAN HASIL

#### 3.1 Kebutuhan Sistem

Di dalam pembahasan dan hasil pemrograman di dalam sistem pakar dengan menggunakan metode *Dempster Shafer* untuk mendeteksi kerusakan pada *Handphone* Oppo F1s ini membutuhkan 2 buah perangkat yaitu, perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*). Ada beberapa perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan adalah:

## 3.1.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Rincian *Hardware* yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem agar berkerja dengan baik adalah:

- 1. Processor minimal Intel Dual Core Processor
- 2. Ram minimal 2 GB
- 3. Harddisk minimal 500 GB
- 4. Monitor, Keyboard dan Mouse
- 5. Printer

## 3.1.2 Perangkat Lunak (Software)

Di dalam penerapan sistem pakar ini tidak terlalu banyak memerlukan perangkat lunak yang digunakan sebagai aplikasinya, tetapi hanya membutuhkan beberapa *Software* pendukung yaitu :

1. Sublime Text

898 🗖 P-ISSN : 9800-3456 E-ISSN : 2675-9802

*Sublime text* adalah perangkat *text* editor yang digunakan untuk penulisan *listing coding program* seperti bahasa pemrograman CSS, HTML, maupun PHP.

## 2. Xampp

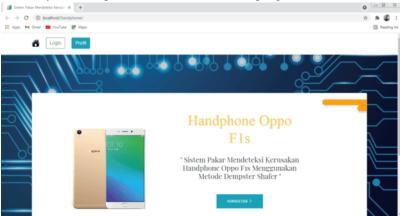
*Xampp* adalah Perangkat lunak yang berfungsi sebagai server yang berdiri sendiri dan mendukung banyak sistem operasi yang terdiri atas program *Apache*, HTTP Server, *Mysql*, PHP dan lain-lain.

#### 3.2 Hasil Tampilan Antarmuka

Berikut ini merupakan tampilan dari implementasi sistem pakar dengan mengunakan metode *Dempster Shafer* dalam mendeteksi kerusakan *Handphone* Oppo F1s, yaitu :

## 3.2.1 Tampilan Form Menu Utama Pengelola Sebelum Login

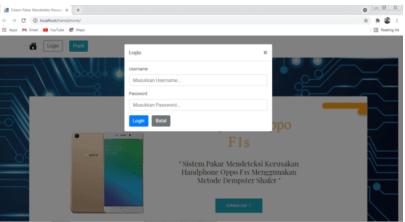
Halaman ini menyediakan opsi untuk masuk kehalaman pengelola



Gambar 2. Tampilan Form Menu Utama Pengelola Sebelum Login

# 3.2.2 Tampilan FormLogin Pada Pengelola

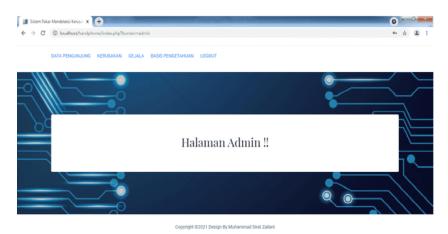
Halaman ini memiliki fungsi untuk menampilkan form penginputanusername dan password pada pengelola



Gambar 3. Tampilan Form Login Pada Pengelola

# 3.2.3 Tampilan Form Menu Utama Pada pengelola Setelah Login

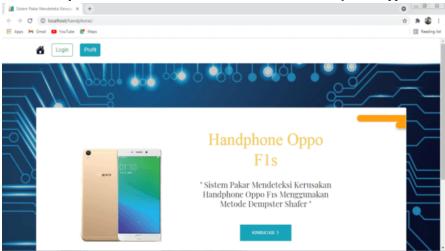
Halaman ini memiliki fungsi untuk menyediakan opsi-opsi yang ada



Gambar 4. Tampilan Form Login Pada pengelola Setelah Login

# 3.2.4 Tampilan Form Menu Utama Pengguna

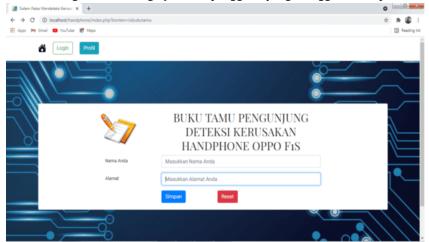
Halaman ini menyediakan button untuk mendeteksi kerusakan Handphone Oppo F1s



Gambar 5. Tampilan Form Utama Pengguna

## 3.2.5 Tampilan Form Registrasi Pengguna

Halaman ini berfungsi untuk menginput data pengguna yang menggunakan aplikasi ini

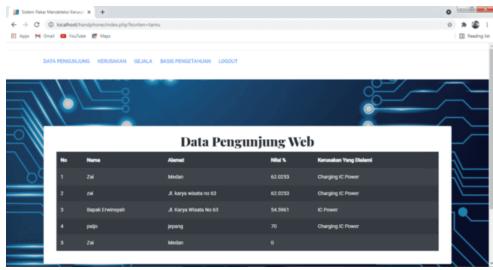


Gambar 6. Tampilan Form Registrasi Pengguna

# 3.2.6 Tampilan Form Data Pengunjung

Halaman ini berfungsi untuk menampilkan data pengunjung.

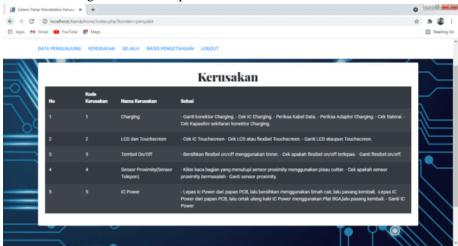
900 □ P-ISSN: 9800-3456 E-ISSN: 2675-9802



Gambar 7. Tampilan Form Data Pengunjung

## 3.2.7 Tampilan Form Data Kerusakan

Halaman ini berfungsi untuk menampilkan data kerusakan.



Gambar 8. Tampilan Form Data Kerusakan

# 3.2.8 Tampilan Form Data Gejala Kerusakan

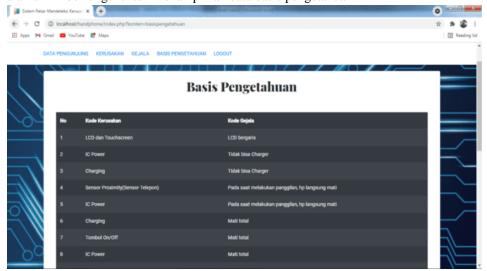
Halaman ini berfungsi untuk menampilkan data gejala kerusakan



Gambar 9. Tampilan Form Data Gejala Kerusakan

# 3.2.9 Tampilan Form Basis Pengetahuan

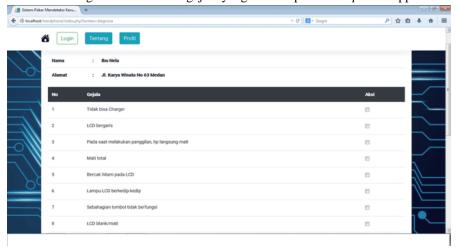
Halaman ini berfungsi untuk menampilkan data basis pengetahuan.



Gambar 10. Tampilan Form Basis Pengetahuan

## 3.2.10 Tampilan Form Deteksi Pengguna

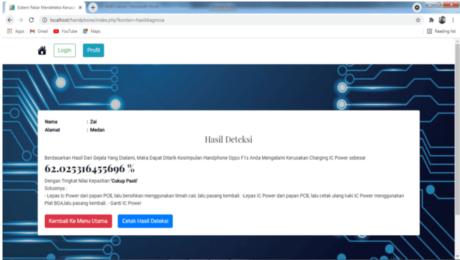
Halaman ini berfungsi untuk memilih gejala yang dialami pada Handphone Oppo F1s tersebut.



Gambar 11. Tampilan Form Deteksi Pengguna

# 3.2.11 Tampilan Form Hasil Deteksi

Halaman ini berfungsi untuk menampilkan hasil dari deteksi pengguna

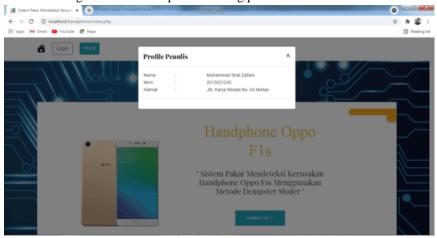


902 **P**-ISSN : 9800-3456 E-ISSN : 2675-9802

# Gambar 12. Tampilan Form Hasil Deteksi Pengguna

#### 3.2.12 Tampilan Form Profile

Halaman ini berfungsi untuk menampilkan tentang penulis



Gambar 13. Tampilan FormProfile

## 3.3 Pengujian

Pada bagian ini untuk melakukan pengujian dengan sampling data baru untuk dapat menguji keakuratan sistem yang dirancang dengan *tools-tools* yang sudah teruji sebelumnya. Adapun hasil proses program dalam mendeteksi kerusakan *Handphone* Oppo F1s sebagai berikut:



Gambar 14. Tampilan Hasil Cetak Laporan

## 4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab 1, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Dengan menggunakan metode Dempster Shafer dapat mendeteksi kerusakan Handphone Oppo F1s.
- 2. Sistem pakar dalam mendeteksi kerusakan *Handphone* Oppo F1s dengan mengambil data gejala kerusakan untuk melakukan pengujian menggunakan metode *Dempster Shafer*.
- 3. Pembangunan aplikasi sistem pakar menggunakan metode *Dempster Shafer* dilakukan dengan pemrograman berbasis *web*.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua saya yang telah senantiasa memberi dukungan dan doa sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan dari sekolah dasar sampai bangku perkuliahan.

Selama penulisan skripsi ini begitu banyak arahan dan bimbingan yang didapat dari banyak pihak yang sangat mendukung, baik berupa materi, moral dan saran. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada:

- 1. Bapak Dr. H. Rudi Gunawan, SE., M.Si. selaku Ketua STMIK Triguna Dharma.
- 2. Bapak Mukhlis Ramadhan, S.E., M.Kom. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STMIK Triguna Dharma.
- 3. Bapak Puji Sari Ramadhan, S.Kom., M.Kom. selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma.
- 4. Bapak Ahmad Fitri Boy, S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing I dari STMIK Triguna Dharma Medan.
- 5. Bapak Egi Affandi, S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing II dari STMIK Triguna Dharma Medan.
- 6. Seluruh Dosen dan Staff di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Triguna Dharma untuk bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan selama melaksanakan perkuliahan.
- 7. Seluruh keluarga besar kedua orang tua saya yang senantiasa mendukung saya secara moral maupun material.
- 8. Teman-teman seperjuangan dan teman-teman terdekat saya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

#### REFERENSI

- [1] D. Menggunakan and T. Bayes, "Sistem Pakar Mendiagnosa Kerusakan Handphone Oppo," vol. 4, no. 1, pp. 112–126, 2021.
- [2] A. D. Limantara, S. Winarto, and S. W. Mudjanarko, "Sistem Pakar Pemilihan Model Perbaikan Perkerasan Lenturberdasarkan Indeks Kondisi Perkerasan (Pci)," *Semin. Nas. dan Teknol. Fak. Tek. Universtas Muhammadiyah Surakarta*, no. November, pp. 1–2, 2017, [Online]. Available: https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/1807.
- [3] R. Annisa, "Sistem Pakar Metode Certainty Factor Untuk Mendiagnosa Tipe Skizofrenia," *IJCIT (Indonesian J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 40–46, 2018.
- [4] M. D. Sinaga and N. S. B. Sembiring, "Penerapan Metode Dempster Shafer Untuk Mendiagnosa Penyakit Dari Akibat Bakteri Salmonella," *CogITo Smart J.*, vol. 2, no. 2, p. 94, 2016, doi: 10.31154/cogito.v2i2.18.94-107.
- [5] N. Nanda, B. Hermanto, and A. Sudirman, "Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Pada Tanaman Vanili Menggunakan Metode Dempster-Shafer Berbasis Web," *J. Komputasi*, vol. 8, no. 1, pp. 91–102, 2020, doi: 10.23960/komputasi.v8i1.2352.
- [6] N. A. Putri and A. S. Purnomo, "Sistem Pakar Untuk Menentukan Status Kesehatan Ibu Hamil Dengan Metode Inferensi Fuzzy (Sugeno)," *J. Teknol.*, vol. 10, No. 1, pp. 1–8, 2017.
- [7] F. Chaining and C. Factor, "Sistem Pakar Menggunakan Forward Chaining Dan Certainty Factor Untuk Diagnosa Kerusakan Smartphone," vol. 8, no. 2, pp. 337–342, 2020.
- [8] N. Ichwannudin, M. Irsan, and V. S. Windyasari, "Sistem Pakar Kerusakan Perangkat Komputer Dengan Metode Backward Chaining Berbasis Telepon Pintar," vol. 1, no. November, pp. 283–289, 2020.
- [9] U. D. Bengkulu, "SISTEM PAKAR UNTUK MENGIDENTIFIKASIKERUSAKAN PADA MOBIL TOYOTAKIJANG MENGGUNAKAN METODE FORDWARD CHAINING," vol. 2, no. 1, pp. 17–27, 2018.
- [10] M. A. Puspa, "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Hipertensi Menggunakan Metode Naive Bayes Pada Rsud Aloe Saboe Kota Gorontalo," *Ilk. J. Ilm.*, vol. 10, no. 2, pp. 166–174, 2018, doi: 10.33096/ilkom.v10i2.304.166-174.
- [11] D. F. Racma, C. E. Widjayanti, and S. C. Yanuar, "SISTEM PAKAR BERBASIS ANDROID DENGAN METODE FORWARD CHAINING UNTUK MENGIDENTIFIKASI," vol. 12, pp. 18–34, 2020.
- [12] N. Amalia, F. Fauziah, and D. Hidayatullah, "Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Kucing Menggunakan Metode Dempster Shafer Berbasis Web," *STRING (Satuan Tulisan Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 4, no. 2, p. 122, 2019, doi: 10.30998/string.v4i2.3790.
- [13] J. Inkofar, "Perancangan aplikasi sistem pakar dengan menggunakan metode," vol. 1, no. 1, pp. 12–17, 2017.
- [14] Maiti and Bidinger, "PERSEPSI PUBLIK TERHADAP IKLAN TELEVISI PRODUK SMARTPHONE OPPO F1S SELFIE EXPERT," 2017.
- [15] D. Aldo, S. E. Putra, and K. Riau, "Sistem Pakar Diagnosis Hama dan Penyakit Bawang Merah Menggunakan Metode Dempster Shafer Expert System for Diagnosis Pests and Shallots Diseases Using Dempster Shafer Method," vol. 9, no. 28, 2020, doi: 10.34010/komputika.v9i2.2884.
- [16] M. Dwi, G. Rizki, R. U. Ginting, and D. M. Hutagalung, "PADA HANDPHONE VIVO DENGAN MENGGUNAKAN," vol. 5, no. 2, 2020.
- [17] E. Affandi and T. Syahputra, "Pemodelan Uml Manajeman Sistem Inventory," vol. 1, no. 2, pp. 14–25, 2018.
- [18] agnitia L. Mita, T. Muhamad, and A. Surtika, "Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Pucung Karawang," *J. Interkom Vol. 13 No. 3*, vol. 13, no. 3, pp. 14–21, 2018.
- [19] H. K. W. A. I. K. Dede Firmansyah, "Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang," *J. Interkom*, vol. 14, no. 4, pp. 13–23, 2020, doi: 10.35969/interkom.v14i4.56.

904 **P**-ISSN : 9800-3456 E-ISSN : 2675-9802

[20] Nasril and Adri Yanto Saputra, "Rancang bangun sistem informasi ujian online," J. Lentera Ict, vol. 3, no. 1, pp. 47–53, 2016.

- [21] Fitri Ayu and Nia Permatasari, "perancangan sistem informasi pengolahan data PKL pada divisi humas PT pegadaian," *J. Infra tech*, vol. 2, no. 2, pp. 12–26, 2018, [Online]. Available: http://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/download/33/25.
- [22] Triono, Z. Hakim, and R. Amelia, "Perancangan Aplikasi Dashboard Pengelolaan Hasil Produksi Departemen Finishing Berbasis Web Pada PT Panarub Industry," *Sisfotek Glob.*, vol. 8, no. 2, pp. 84–89, 2018.
- [23] A. Husain, A. H. A. Prastian, and A. Ramadhan, "Perancangan Sistem Absensi Online Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Kehadiran Karyawan Pada PT. Sintech Berkah Abadi," *Technomedia J.*, vol. 2, no. 1, pp. 105–116, 2017, doi: 10.33050/tmj.v2i1.319.
- [24] J. Suhimarita and D. Susianto, "Aplikasi Akutansi Persediaan Obat pada Klinik Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung," *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 24–33, 2019, [Online]. Available: https://jurnal.dcc.ac.id/index.php/jusinta/article/view/235.
- [25] S. Ayumida, M. S. Azis, and Z. G. Fiano, "Implementasi Program Administrasi Pembayaran Berbasis Dekstop (Studi Kasus: Sma Negeri 1 Cikampek)," *J. Interkom*, vol. 15, no. 2, pp. 30–41, 2020, doi: 10.35969/interkom.v15i2.84.
- [26] U. P. Madiun, "Rancang Bangun Game Edukasi 'AMUDRA' Alat Musik Daerah Berbasis Android Afista Galih Pradana Sekreningsih Nita," pp. 49–53, 2019.

#### **BIBLIOGRAFI PENULIS**



Nama : Muhammad Sirat Zailani

NIRM : 2015021242

Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma

Deskripsi : Mahasiswa Stambuk 2015 pada Program Studi Sistem Informasi

memiliki minat dalam bidang keilmuan Pemrograman Web.



Nama : Ahmad Fitri Boy, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0104058001

Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma

Deskripsi : Dosen Tetap di STMIK Triguna Dharma pada Program Studi Sistem

Informasi, Ka. Wakil Ketua III Kemahasiswaan



Nama : Egi Affandi, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0128109401

Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma

Deskripsi : Dosen Tetap STMIK Triguna Dharma pada Program Studi Sistem Informasi, Kasubid. Kemahasiswaan dan Kerjasama STMIK Triguna

Dharma